

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RRI Jambi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LPP RRI yang merupakan entitas pelaporan dari RRI Jambi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2019	Anggaran	
		Setelah Revisi	
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	
Jumlah Pendapatan	-	-	
Belanja			
Belanja Pegawai	9.052.203.000	9.052.203.000	
Belanja Barang	2.788.362.000	2.788.362.000	
Belanja Modal	592.346.000	592.346.000	
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah Belanja	12.432.911.000	12.432.911.000	

Realisasi Pendapatan
Rp270.873.697

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp270.873.697 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan RRI Jambi terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp270.873.697 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		% terhadap an
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	270.873.697	-
Jumlah	-	270.873.697	-

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 56,62 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	270.873.697	624.481.667	(56,62)
Jumlah	270.873.697	624.481.667	(56,62)

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp270.873.697 dan Rp624.481.667. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2019 mengalami penurunan sebesar 43,38 dari TA 2018. Tidak ada target penerimaan negara bukan pajak pada tahun 2019. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	270.873.697	624.481.667	(43,38)
Jumlah	270.873.697	624.481.667	(43,38)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.653.557	15.096.598	(22,81)
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	257.104.000	599.760.000	(57,13)
Pendapatan Jasa Siaran LPP RRI	-	-	-
Pendapatan Jasa Non Siaran LPP RRI	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1.855.250	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.116.140	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	7.769.819	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	270.873.697	624.481.667	230,54

B.2 Belanja

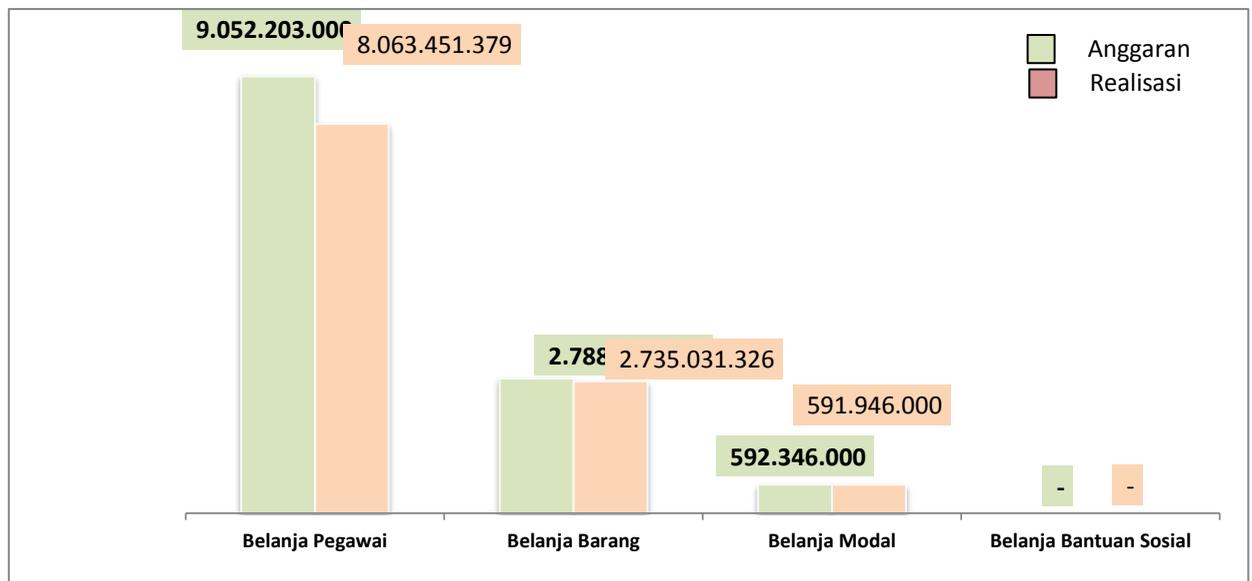
Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp11.390.428.705 atau 91,62 % dari anggaran belanja sebesar Rp.12.432.911.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9.052.203.000	8.063.451.379	89,08
Belanja Barang	2.788.362.000	2.735.031.326	98,09
Belanja Modal	592.346.000	591.946.000	99,93
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	12.432.911.000	11.390.428.705	91,62

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2019



Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar 10,76% karena adanya pegawai yang pensiun, dan Meninggal Dunia. Berikut rincian realisasi belanja TA 2019 dan TA 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Pegawai	8.063.451.379	8.527.986.413	(5,45)
Belanja Barang	2.735.031.326	2.805.446.872	(2,51)
Belanja Modal	591.946.000	1.430.683.000	(58,62)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	11.390.428.705	12.764.116.285	(10,76)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.063.451.379 dan Rp8.527.986.413. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami penurunan sebesar 5,45 % dari TA 2018. Hal ini disebabkan Kenaikan belanja pegawai disebabkan bertambahnya jumlah pegawai di tahun 2019.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.532.637.300	2.767.360.800	(8,48)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	31.521	33.054	(4,64)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	199.760.830	219.145.880	(8,85)
Belanja Tunj. Anak PNS	57.663.000	64.220.624	(10,21)
Belanja Tunj. Struktural PNS	213.660.000	202.450.000	5,54
Belanja Tunj. Fungsional PNS	15.720.000	43.100.000	(63,53)
Belanja Tunj. PPh PNS	14.566.865	11.111.973	31,09
Belanja Tunj. Beras PNS	108.702.420	126.735.000	(14,23)
Belanja Uang Makan PNS	372.420.000	435.302.000	(14,45)
Belanja Tunjangan Umum PNS	44.600.000	48.380.000	(7,81)
Belanja Uang Honor Tetap	1.885.155.661	1.797.836.116	4,86
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.620.231.197	2.814.391.393	(6,90)
Jumlah Belanja kotor	8.065.148.794	8.530.066.840	(5,45)
Pengembalian Belanja Pegawai	1.697.415	2.080.427	(18,41)
Jumlah Belanja	8.063.451.379	8.527.986.413	(5,45)

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.735.031.326 dan Rp2.805.446.872. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -102,57% dari Realisasi TA 2018.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan belanja barang disebabkan adanya penurunan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Barang Operasional	414.489.473	427.668.702	(3,08)
Belanja Barang Non Operasional	165.663.000	145.672.000	13,72
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	57.356.250	69.899.939	(17,95)
Belanja Jasa	948.721.317	910.431.486	4,21
Belanja Pemeliharaan	663.238.322	720.688.500	(7,97)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	485.562.964	504.795.245	(3,81)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Ma	-	35.275.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	2.735.031.326	2.814.430.872	102,90
Pengembalian Belanja	-	8.984.000	-
Jumlah Belanja	2.735.031.326	2.805.446.872	102,57

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp591.946.000 dan Rp1.430.683.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode. Realisasi Belanja Modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar 58,62% dibandingkan TA 2018 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal tidak terlalu signifikan dibanding tahun

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	382.346.000	1.131.308.000	(66,20)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	199.600.000	299.375.000	(33,33)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	10.000.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	591.946.000	1.430.683.000	(58,62)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	591.946.000	1.430.683.000	(58,62)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2019 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp382.346.000 dan Rp1.131.308.000, mengalami penurunan sebesar 66,20 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan oleh Realisasi belanja modal peralatan dan mesin lebih tinggi dibanding periode sebelumnya karena secara persentase terhadap pagu anggarannya, lebih tinggi daripada periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	382.346.000	1.131.308.000	(66,20)
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	382.346.000	1.131.308.000	(66,20)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	382.346.000	1.131.308.000	(66,20)

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp199.600.000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp199.600.000 dan Rp299.375.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar 33,33% dibandingkan Realisasi TA 2018. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	199.600.000	299.375.000	(33,33)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	199.600.000	299.375.000	(33,33)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	199.600.000	299.375.000	(33,33)

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp10.000.000

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Lainnya	10.000.000	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	10.000.000	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	10.000.000	-	-

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2019 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2018. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-

	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Uang Tunai	-	2.116.140
Kuitansi UP	-	-
-	-	-
Jumlah	-	2.116.140

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Rekening Bank BRI	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.116.140. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Beban Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0*

C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Beban Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Beban Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018	
	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	
Piutang Lainnya	-	-	
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	
	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidakterttagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-

Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis	TAHUN 2019	TAHUN 2018
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-

Persediaan Rp15.068.220

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp15.068.220 dan Rp16.931.416. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018
Barang Konsumsi	11.839.420	10.360.021
Bahan untuk Pemeliharaan	3.228.800	3.011.395
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	3.560.000
Persediaan Lainnya	-	-
	-	-
	-	-

Jumlah	15.068.220	16.931.416	
---------------	-------------------	-------------------	--

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Debitur	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	
-	-	-	
-	-	-	
Jumlah	-	-	

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Debitur	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	
-	-	-	
-	-	-	
Jumlah	-	-	

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2019 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2019 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan	
Tagihan TP/TGR				
Lancar	-	0%	-	
Kurang Lancar	-	0%	-	
Diragukan	-	0%	-	
Macet	-	100%	-	
Jumlah	-		-	

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp16.638.397.111

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp16.638.397.111 dan Rp18.298.884.428. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	18.298.884.428
Mutasi tambah:	
Pembelian	382.346.000
Transfer Masuk	66.330.025
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	2.109.163.342
	-
Saldo per 31 Desember 2019	16.638.397.111
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(12.099.624.674)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	4.538.772.437

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.
- j.
- k.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada mutasi Kurang Peralatan dan Mesin selama periode Semester I Tahun 2019
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp14.555.287.000

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.555.287.000 dan Rp15.287.217.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	15.287.217.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	199.600.000
-	-
-	-
-	-
-	-
Mutasi Kurang:	
Hibah (Keluar)	931.530.000
-	-
-	-
-	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2019	14.555.287.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(1.860.369.501)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	12.694.917.499

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Gedung dan Bangunan selama periode Semester I tahun 2019
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan selama periode Semester I tahun 2019
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.498.624.000 dan Rp.506.199.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	506.199.000
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per	506.199.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(154.643.370)
Nilai Buku per	351.555.630

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I tahun
-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I tahun 2019
-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.110.135.000 dan Rp.100.135.000. Aset tetap tersebut Tidak ada mutasi tambah Aset Tetap Lainnya selama periode Semester I tahun 2019.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	100.135.000
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	100.135.000

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	100.135.000

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada mutasi kurang Aset Tetap Lainnya selama periode Semester I tahun 2019.

-
-
-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0*

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp14.114.637.545 dan Rp14.513.590.105. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2019

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16.638.397.111	(12.099.624.674)	4.538.772.437
2	Gedung dan Bangunan	14.555.287.000	(1.860.369.501)	12.694.917.499
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	498.624.000	(154.643.370)	343.980.630
4	Aset Tetap Lainnya	110.135.000	-	110.135.000
Akumulasi Penyusutan		31.802.443.111	(14.114.637.545)	17.687.805.566

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada merupakan Tanah seluas 9.419 m2 yang terletak di Jalan Merdeka Barat No. 16-19 Jakarta, berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor : 242/MK.03/1993 tanggal 23 Februari 1993 telah dilakukan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan,. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (Build, Operate	20.000.000
Jumlah		20.000.000

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada RRI Jambi berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2019	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2019	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

-

-

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per	-

Aset Lain-lain
Rp3.085.253.465

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp3.085.253.465 dan Rp968.515.123. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2019	968.515.123
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
	-
	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hibah Pesawat senilai 6.967.656.000,-

-
-
-

-
-
-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 3.075.529.025

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp3.075.529.025 dan Rp963.564.366. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	3.085.253.465	(3.075.529.025)	9.724.440
-	-	-	-
Total	3.085.253.465	(3.075.529.025)	9.724.440

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
Total	-	-

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
Total	-	-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp407.653.333

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp407.653.333 dan Rp588.698.333. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
Total	-	-

Utang Muka dari KPPN
Rp0

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp434.381.072.215

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp434.381.072.215. dan Rp436.198.042.444. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp449.802.557

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp449.802.557 dan Rp383.384.348. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.653.557	15.096.598,00	(23)
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	438.149.000	366.432.500,00	20
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	1.855.250,00	(100)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji I	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	449.802.557,00	383.384.244,76	-

Beban Pegawai
Rp8.063.451.379

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.063.451.379 dan Rp8.525.870.273.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2019 sebesar 5,42 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun Anggaran 2019, realisasi belanja pegawai mengalami Penurunan dibandingkan semester I tahun sebelumnya, karena adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia ditahun 2019.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.532.637.300	2.767.360.800	(8,48)
Beban Pembulatan Gaji PNS	28.576	32.627	#####
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	199.760.830	219.145.880	(8,85)
Beban Tunj. Anak PNS	57.663.000	64.220.624	#####
Beban Tunj. Struktural PNS	213.660.000	202.450.000	5,54
Beban Tunj. Fungsional PNS	15.720.000	41.390.000	#####
Beban Tunj. PPh PNS	14.566.865	11.111.973	31,09
Beban Tunj. Beras PNS	108.702.420	126.735.000	#####
Beban Uang Makan PNS	372.420.000	435.302.000	#####
Beban Tunjangan Umum PNS	43.490.000	48.010.000	(9,41)
Beban Uang Honor Tetap	1.885.155.661	1.797.171.116	4,90
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Keadatan)	2.619.646.727	2.812.940.253	(6,87)
	-	-	-
Jumlah	8.063.451.379	8.525.870.273	(5,42)

Beban Persediaan
Rp101.873.151

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp101.873.151 dan Rp130.449.694

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 21,91 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya

pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Debit Persediaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Persediaan konsumsi	101.873.151	62.240.494	63,68	
Beban Persediaan bahan baku	-	68.209.200	#####	
	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah Beban Persediaan	101.873.151,00	130.449.694	#####	

Beban Barang dan Jasa
Rp1.528.873.790

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.528.873.790 dan Rp1.485.757.188.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,90 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2019, terdikenainya pada Belanja Jasa dan Profesi. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Keperluan Perkantoran	233.955.273	237.409.434	(1,45)	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.194.200	2.799.268	85,56	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.560.000	140.760.000	(9,38)	
Beban Barang Operasional Lainnya	47.780.000	46.700.000	2,31	
Beban Bahan	147.663.000	124.389.000	18,71	
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	18.000.000	21.000.000	#####	
Beban Langganan Listrik	667.217.604	703.729.569	(5,19)	
Beban Sewa	37.475.000	37.500.000	(0,07)	
Beban Jasa Profesi	160.020.000	70.975.000	#####	
Beban Jasa Lainnya	12.520.000	25.850.000	#####	
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	2.268.000	#####	
Beban Langganan Air	12.484.120	15.660.300	#####	
Jumlah	1.528.873.790	1.485.757.188,00	2,90	

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp622.302.472 dan Rp673.513.263.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,25 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan disebabkan Berkurangnya Anggaran Untuk pemeliharaan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	239.376.900	259.109.500	(7,62)	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	156.241.222	196.791.186	#####	
Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	-	-	-	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.824.150	21.846.163	#####	
Beban Pemeliharaan Jaringan	54.911.200	50.181.050	9,43	
Beban Pemeliharaan Lainnya	161.949.000	145.585.364	11,24	
	-	-	-	
Beban Pemeliharaan Lainnya	161.949.000	145.585.364	11,24	
Jumlah	784.251.472	819.098.627	(4,25)	

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp485.562.964 dan Rp496.094.245

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,12 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan berkurangnya intensitas perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Perjalanan Biasa	257.883.464	275.058.529	(6,24)	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	190.060.000	192.660.000	(1,35)	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	37.619.500	28.375.716	32,58	
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-	
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	485.562.964,00	496.094.245	(2,12)	

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp31.975.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 100,00 dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh pada Tahun 2019 Tidak ada Barang yang diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Remda	-	31.975.000,00	#####
	-	-	-
Jumlah	-	31.975.000	#####

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2019 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.756.732.069

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.756.732.069 dan Rp1.953.948.365.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	981.362.537	1.172.479.369	#####
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	761.773.289	767.719.618	(0,77)
Beban Penyusutan Irigasi	1.173.878	1.173.878	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	813.472	854.864	(4,84)
Beban Penyusutan Jaringan	11.608.893	11.720.636	(0,95)
	-	-	-
Jumah Penyusutan	1.756.732.069	1.953.948.365	(10,09)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.756.732.069	1.953.948.365	(10,09)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-	
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp-881.177.028

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-881.177.028 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(881.177.028)	-	-	
	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	(881.177.028,00)	-	-	

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
	-	-	-	
	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp1.717.855

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.717.855 dan Rp10.889.508.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3.190.612	15.967.053,00	(80)	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(1.472.757)	(5.077.545,00)	(71)	
	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	1.717.855,00	10.889.508	(84)	

Pos Luar Biasa Rp0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%	
Pendapatan PNB	-	-	-	
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	
Beban Persediaan	-	-	-	
	-	-	-	
	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp436.190.272.625,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.436.190.272.625,00 dan Rp.433.644.293.253,00

Defisit LO Rp.-
12.988.452.441,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.-12.988.452.441,00 dan Rp.-12.903.334.172,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-14.855.833 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi	
Koreksi Nilai Persediaan	-	
	-	
Jumlah	-	

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi	
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-	
	-	
	-	
Jumlah	-	

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2019

Jenis Aset	Nilai Koreksi	
------------	---------------	--

Jenis Aset	Nilai Koreksi	
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	
Revaluasi Aset Tetap	-	
	-	
Jumlah	-	

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-31.972.500. Koreksi ini .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2019

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.17.116.667. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2019

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.11.179.252.031 dan Rp.15.464.169.377. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari .

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2019

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.390.428.705
Diterima dari Entitas Lain	(270.873.697)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	59.697.023
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	11.179.252.031,0

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019, DKEL sebesar 11.390.428.705, sedangkan DDEL sebesar - 270.873.697

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2019

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp59.697.023 yang

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2019

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2019 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp434.381.072.215

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.434.381.072.215,00 dan Rp.436.190.272.625,00.

E.7 Catata Penting Lainnya Laporan perubahan Emuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Telah dilaksanakan e-rekon antara satuan kerja-satuan kerja di lingkungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan – Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) mitra atas data yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni tahun 2019. Hasil rekonsiliasi tersebut dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR). Penjelasan atas koreksi yang dilakukan dan catatan lainnya telah dituangkan dalam lampiran BAR (Data terdapat pada satuan kerja).

Telah dilaksanakan Konsinyering dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) untuk data yang berakhir 30 Juni 2019 dengan bagian pelaporan biro keuangan dan SIMAK-BMN biro umum BPPT pada tanggal 15-18 Juli 2019 di Surabaya. Hasil rekonsiliasi tersebut diperoleh data yang dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Penyelesaian Empat Mesin Pesawat di DAO Aviation A/S Denmark. Berdasarkan Surat Perintah Kepala BPPT Nomor SP/27/KA/BPPT/04/2018 tanggal 13 April 2018, telah dilakukan kunjungan kerja dalam rangka inspeksi keberadaan dan pengecekan kondisi BMN berupa 4 (empat) unit mesin pesawat Casa 212-200 BPPT di DAO Aviation A/S Facilities di Roskilde, Denmark. Dalam minute of meeting kunjungan tersebut telah disepakati beberapa poin antara lain: keempat mesin pesawat Casa 212-200 milik BPPT di DAO selanjutnya akan dikirim kembali ke Indonesia oleh pihak

DAO; sebelumnya pihak DAO akan menyampaikan terlebih dahulu kepada BPPT estimasi biaya pengiriman. Kesepakatan ini dilakukan kedua belah pihak disaksikan oleh tim auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang mendampingi BPPT selama pelaksanaan tugas di Denmark. Langkah selanjutnya terkait kesepakatan penyelesaian di atas akan dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi resmi dari BPK melalui LHP BPK atas LK BPPT Tahun 2017.; # Hibah Keluar berupa Kapal Terbang Tetap Mesin Turbo Prop. Perjanjian Hibah Nomor : 07/PH/UAPB/BPPT/02/2019, Nomor 045.4/1689-Set.Disdik antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ditandatangani pada bulan Februari 2019. BBTMC-BPPT selaku Pengelola Barang Milik Negara menghibahkan Barang Negara berupa Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbo Prop dengan Merk/Type Cassa 212 87N/282 (PK-TLE) sebanyak satu unit dengan perolehan sebesar Rp 6.967.656.000,- kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, berdasarkan Surat Persetujuan an. Kementerian Keuangan Direktur Jendral Kekayaan Negara, Nomor : S-706/MK.6/2018 tanggal 31 Desember 2018 perihal Hibah Barang Milik Negara pada Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.